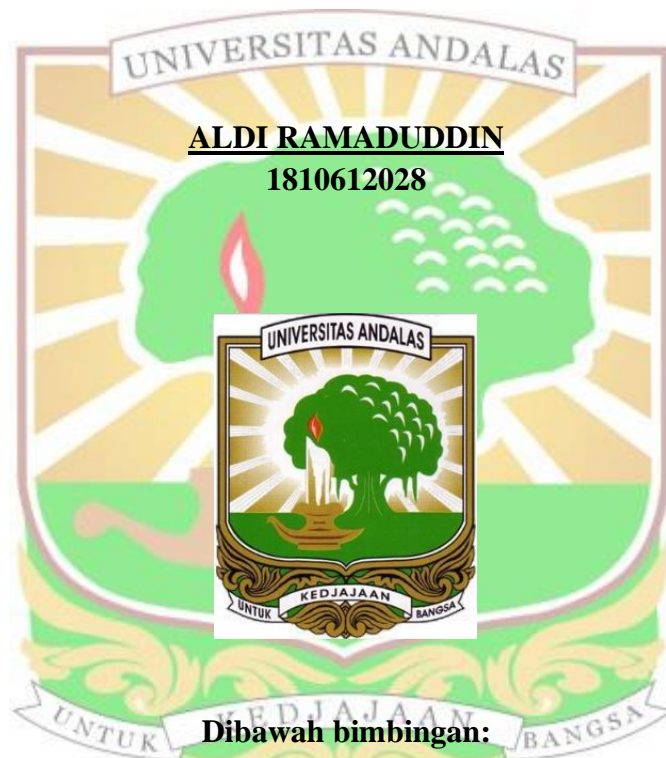


PENGARUH SUPLEMENTASI *Lactobacillus plantarum* dan *Saccharomyces cerevisiae* DALAM RANSUM KOMPLIT TERHADAP KECERNAAN FRAKSI SERAT (ADF, NDF, DAN SELULOSA) SECARA *IN-VITRO*

SKRIPSI

Oleh:



- 1. Prof. Dr. Ir Yetti Marlida, MS**
- 2. Dr. Ir Rusmana Wijaya Setia Ningrat, M. Rur.Sc**

FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2022

PENGARUH SUPLEMENTASI *Lactobacillus plantarum* dan *Saccharomyces cerevisiae* DALAM RANSUM KOMPLIT TERHADAP KECERNAAN FRAKSI SERAT (ADF, NDF, DAN SELULOSA) SECARA *IN-VITRO*

SKRIPSI



FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2022

PENGARUH SUPLEMENTASI *Lactobacillus plantarum* dan *Saccharomyces cerevisiae* DALAM RANSUM KOMPLIT TERHADAP KECERNAAN FRAKSI SERAT (ADF, NDF, DAN SELULOSA) SECARA *IN-VITRO*

Aldi Ramaduddin dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Yetti Marlida, MS dan Dr. Ir. Rusmana Wijaya Setia Ningrat,
M.Rur.Sc
Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, 2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan dosis terbaik serta mengetahui pengaruh suplementasi *Lactobacillus plantarum* dan *Saccharomyces cerevisiae* dalam ransum komplit terhadap pencernaan fraksi serat (ADF, NDF dan Selulosa). Penelitian ini menggunakan metode eksperimen Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 3 perlakuan dan 4 ulangan sebagai kelompok. Perlakuan terdiri dari P1 (60% jerami padi fermentasi + 40% konsentrat), P2 (P1 + 0,5 % DFM) dan P3 (P1 + 1 % DFM). Peubah yang diamati adalah pencernaan ADF, NDF dan selulosa. Data diolah menggunakan Analisis of Variance (ANOVA) dan perbedaan antar perlakuan diuji dengan Duncan Multiple Range Test (DMRT). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan suplementasi DFM memberikan pengaruh berbeda nyata ($p < 0,05$) terhadap pencernaan ADF, NDF dan selulosa secara *in-vitro*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa suplementasi DFM dengan dosis 1% mampu meningkatkan pencernaan ADF, NDF dan selulosa secara *in-vitro*, dengan nilai ADF 53,99%, NDF 58,37% dan selulosa 67,12%.

Kata kunci: DFM, *in-vitro*, pencernaan, *Lactobacillus plantarum*, *Saccharomyces cerevisiae*

